

PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL DI YAMAHA TOPAZ MUSIC SCHOOL KOTA CILEGON

Dhini Khoirunnisa Havazah, Suhaya, Dadang Dwi Septiyan, Syamsul Rizal

Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya No. 25, Cipare, Kota Serang Banten 42117

Email: dhinicaca@gmail.com

ABSTRACT

Yamaha Topaz Music School Cilegon City is a non-formal educational institution engaged in learning music, especially vocals and is a music school that has good credibility and existence in Cilegon City, because it has won many achievements. Based on this phenomenon, this study aims to identify and describe the vocal technique learning process at Yamaha Topaz Music School, Cilegon City. This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques used include observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the vocal technique learning process is divided into 5 stages, namely pre-activity, initial activity, core activity, final activity, and evaluation. Learning can be said to be good, this can be seen from the results of students who are able to apply vocal technique material. In addition, the learning result obtained is that the trainer's teaching emphasizes the use of the vibrato technique, because for the trainer the use of the vibrato technique in singing can help turn on and increase the power of the singer's voice.

Keywords: learning process, vocal technique, yamaha topaz

ABSTRAK

Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dibidang pembelajaran musik khususnya vokal dan merupakan sekolah musik yang memiliki kredibilitas serta eksistensi yang baik di Kota Cilegon, karena telah meraih banyak prestasi. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran teknik vokal terbagi menjadi 5 tahapan yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan evaluasi. Pembelajaran dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari hasil peserta didik yang mampu menerapkan materi teknik vokal. Selain itu, hasil pembelajaran yang diperoleh adalah pengajaran pelatih yang lebih menekankan penggunaan teknik vibrato, karena bagi pelatih penggunaan teknik vibrato dalam bernyanyi dapat membantu menghidupkan dan meningkatkan power suara penyanyi.

Kata kunci : proses pembelajaran, teknik vokal, yamaha topaz

PENDAHULUAN

Pendidikan non-formal merupakan sebuah jalur diluar pendidikan formal. Salah satu contoh dari pendidikan nonformal yaitu sekolah musik. Keberadaan sekolah musik di Kota Cilegon saat ini masih sedikit, sedangkan seni menjadi kegemaran yang eksistensinya masih cukup tinggi di Kota Cilegon salah satunya dibidang seni musik hal itu dapat dilihat dari banyaknya pertunjukan dan *live music* di Cilegon. Dalam pemanfaatan eksistensinya alternatif pengembangan potensi belajar dan minat seseorang dalam musik bisa di dapatkan melalui sekolah musik. Namun, belum banyak sekolah musik yang berdiri saat ini dan memiliki kredibilitas serta eksistensi yang cukup baik. Sedangkan sekolah musik tentu dibutuhkan untuk menjadi alternatif wadah dan pendalaman belajar bagi seorang yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya.

Melihat potensi, minat, dan antusias masyarakat tentunya memerlukan wadah untuk mengasah keterampilan dan mencari ruang lingkup serta relasi atas potensi dan minatnya, apabila seseorang hanya bergantung pada pembelajaran seni di sekolah formal, alokasi waktu pembelajaran yang tersedia belum tentu cukup dan tenaga pendidik terutama dalam bidang seni di sekolah akan sangat

beragam keahliannya, apabila tenaga pendidik mengajar tidak sesuai dengan keahliannya, proses pembelajaran yang berlangsung tentu akan menjadi kurang maksimal. Banyaknya jumlah peserta didik dalam satu kelas juga dapat memicu kurangnya pemahaman setiap individu dalam menyerap materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Seiring berjalannya waktu dalam ranah seni musik terutama vokal, mulai semakin banyak bermunculan penyanyi-penyanyi dengan teknik vokal yang sangat baik, hal ini tentu mendorong generasi muda untuk mendalami musik terutama di bidang vokal, salah satunya dengan mengikuti sekolah musik.

Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon merupakan salah satu cabang sekolah musik Yamaha Indonesia yang berdiri di Kota Cilegon dan mengajarkan berbagai macam jenis keterampilan dalam bermusik, mulai dari piano, violin, drum, gitar, bass, flute, saxophone dan vokal. Sekolah musik ini juga merupakan sekolah musik yang berhasil mempertahankan eksistensinya di masa pandemi covid-19 ini. Diantara banyaknya keterampilan yang ditawarkan, kelas vokal menjadi kelas yang cukup banyak diminati hal ini disebabkan karena pembelajaran vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon memiliki kualitas yang baik sehingga

dapat menjadi daya tarik yang lebih bagi masyarakat di wilayah Kota Cilegon.

Tahapan pembelajaran vokal di Yamaha Topaz Music School Kota Cilegon dibagi menjadi 2 tahapan kelas. Kelas yang pertama adalah kelas bina vokalia dan yang kelas kedua yaitu kelas teknik vokal. Kelas bina vokalia mengajarkan peserta didik mulai dari solmisasi, pengenalan nada hingga teknik dasar vokal dalam bernyanyi sehingga kelas ini dapat diikuti oleh peserta didik yang baru memulai mempelajari teknik vokal. Sedangkan dalam kelas teknik vokal peserta didik diajarkan teknik vokal berupa intonasi, artikulasi, pernafasan, Resonansi, *phrasing*, vibrasi dan improvisasi dalam bernyanyi serta pengambilan nada *head voice*, kelas teknik vokal ini bisa diikuti oleh peserta didik yang telah mengenal nada dan sedang mengembangkan bakatnya dalam bernyanyi. Dengan adanya sistem pembagian kelas seperti ini masing-masing pelatih dapat dengan fokus melatih peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuannya. Felix (2012) menyatakan lagu dan gerak melibatkan keterampilan motorik, kecerdasan intelektual dan emosi. Dari pernyataan tersebut pembelajaran musik juga mempunyai peranan yang penting karena dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan seseorang.

Proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz Music School Kota Cilegon menggunakan metode pembelajaran yang dirancang khusus oleh pelatih vokal dari Yamaha Topaz Music School Kota Cilegon agar peserta didik dapat mempelajari teknik vokal dengan baik dan efektif serta pembelajarannya disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, dalam pelaksanaan proses pembelajaran 1 kelas dibatasi hanya 1-2 orang peserta didik maka dari itu pelatih lebih mudah mengontrol peserta didik agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran vokal sehingga dapat menguasai teknik vokal dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Yamaha Topaz Music School Kota Cilegon merupakan salah satu sekolah musik yang memiliki kredibilitas dan eksistensi yang baik di Kota Cilegon, hal itu menjadi alasan peneliti memilih sekolah musik tersebut. Dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan peserta didik di Yamaha Topaz Music School Kota Cilegon yang berhasil meraih prestasi yang cukup membanggakan seperti memenangkan perlombaan tingkat kota atau provinsi dan ada 2 peserta didik yang berhasil lolos memasuki ajang pencarian bakat bernyanyi di salah satu stasiun televisi, tentunya hal itu tidak terlepas dari peran

dan proses pembelajaran dari pelatih yang mampu membantu mengembangkan bakat peserta didik. (Wawancara pelatih vokal)

Berdasarkan penjabaran alasan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang proses pembelajaran vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon karena pembelajarannya yang inovatif serta dapat menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik sehingga mampu mencetak peserta didik yang berkualitas dan memiliki kemampuan vokal yang baik dan sekolah musik tersebut merupakan salah satu sekolah musik yang eksistensinya cukup baik sampai saat ini dan berhasil bertahan di masa pandemi covid-19 karena cukup banyak diminati masyarakat khususnya di Kota Cilegon.

METODE

Penelitian proses pembelajaran vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon, dimana penelitian bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam dan lebih fokus menekankan pada hal terpenting dari suatu kejadian atau gejala sosial yang bersifat kompleks dan dinamis. Adapun cara atau teknik pengumpulan data yang

dipakai oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon diberikan melalui metode demonstrasi dan drill. Pembelajaran dimulai dari *vocalizing*, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi lagu, dan yang terakhir yaitu evaluasi sekaligus pemberian materi vokal. Adapun Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon pada kelas teknik vokal :

1. Pra Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon pada tahap pra kegiatan pelatih mengkondisikan ruangan kelas dan media pembelajaran seperti keyboard, DVD player dan mic sebaik mungkin agar proses pembelajaran teknik vokal dapat berlangsung dengan baik dan meminimalisir terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan Awal Pembelajaran

Tahapan kegiatan dalam proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon selanjutnya yaitu kegiatan awal pembelajaran yang biasanya ditandai dengan melakukan pemanasan vokal atau *vocalizing*. pelatih memberikan materi

vocalizing yang dapat mencakup teknik vokal secara keseluruhan mulai dari intonasi, artikulasi, pernafasan, *phrasing*, vibrato, teknik *head voice*, dan pembawaan lagu. Peserta didik dilatih secara perlahan untuk mempraktikkan materi *vocalizing* yang telah didemonstrasikan oleh pelatih. Berikut materi *vocalizing* yang diberikan oleh pelatih:



Gambar 1. Materi *Vocalizing*
Sumber: Dokumen Pribadi

Materi *vocalizing* diatas dinyanyikan dengan melafalkan “A-I-U-E-O” mulai dari tangga nada 1=C, 1=C#, 1=D, 1=D#, dilakukan secara berulang dan berkelanjutan hingga nada tertinggi yang dapat dijangkau oleh masing-masing peserta didik. Pelatih memberikan pelatihan *vocalizing* tersebut dengan menggunakan teknik vokal secara keseluruhan mulai dari intonasi, artikulasi, pernafasan, *phrasing*, vibrato, teknik *head voice*, dan pembawaan lagu. Dan khusus dalam *vocalizing* ini pelatih sangat menekankan penggunaan teknik vibrato.

3. Kegiatan Inti Pembelajaran

Tahapan proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz Music School Cilegon yaitu kegiatan inti. Pelatih

memberikan beberapa materi lagu dan mendemonstrasikannya langsung kepada peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk berlatih menyanyikan sebuah lagu yang telah didemonstrasikan oleh pelatih dengan menggunakan iringan keyboard dari pelatih ataupun MIDI.

Pemilihan lagu yang biasa digunakan oleh pelatih diantaranya adalah lagu-lagu yang memiliki jangkauan nada yang luas serta teknik yang cukup tinggi agar peserta didik secara perlahan dapat terlatih untuk menerapkan teknik vokal secara langsung ke dalam sebuah lagu. Lagu yang sering digunakan pelatih diantaranya yaitu *Stand up for love* (Destiny’s Child), *My All* (Mariah Carey), *Without You* (Mariah Carey), *I will always love you* (Whitney Houston), *When you tell me that you love me* (Diana Rose), *When you believe* (Mariah Carey dan Whitney Houston), *Listen* (Beyonce).

Peserta didik pada kelas teknik vokal juga diajarkan untuk dapat memilih lagu yang tepat sesuai dengan karakter dan range vokal peserta didik. Setelah pelatih memberi materi lagu dan melatih teknik vokal, peserta didik juga diminta untuk memilih dan menyanyikan lagu sesuai tingkat kenyamanan peserta didik dengan tetap menerapkan teknik vokal yang sudah diajarkan.

4. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Tahapan proses pembelajaran pada kelas teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon yang terakhir yaitu pelatih melakukan penilaian terhadap progres kemampuan peserta didik untuk mengetahui materi vokal yang sudah dan belum dikuasai peserta didik, serta memudahkan pelatih dalam menentukan materi vokal yang harus dipelajari selanjutnya. Penilaian ini biasanya dilakukan dengan cara peserta didik menyanyikan materi lagu dari pelatih lalu di nyanyikan oleh peserta didik, dan dinilai oleh pelatih dengan cara menyampaikan kelebihan dan kekurangan peserta didik saat menginterpretasikan materi lagu tersebut.

5. Evaluasi

Kegiatan proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon yang terakhir yaitu penutup yang di dalamnya terdapat evaluasi-evaluasi antara guru dan peserta didik terkait proses pembelajaran yang baru saja berlangsung.

Pada kegiatan evaluasi ini, pelatih mengulas materi vokal dan melontarkan pertanyaan kepada peserta didik sebagai bentuk evaluasi pada pembelajaran hari ini, selain itu agar mampu menstimulus pola pikir peserta didik dan merupakan strategi pelatih untuk membangun kedekatan dengan peserta didik agar

pembelajaran lebih luwes dan dapat membangun kepercayaan diri peserta didik. pelatih juga memberikan penugasan pelatihan lebih lanjut dirumah, memberiksn motivasi dan arahan ke peserta didik agar lebih semangat untuk meningkatkan kemampuan vokal, selain itu pemberian pembahasan materi vokal juga disampaikan pada tahapan ini. Sebelum pembelajaran diakhiri, pelatih tidak lupa mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik untuk menjadi evaluasi pengajaran dan memahami kesulitan yang dialami peserta didik.

Pembelajaran Teknik Vokal di Yamaha Topaz *Music School*

1. Intonasi

Menurut PML (2019:41), intonasi adalah ketepatan dalam menjangkau tinggi rendahnya nada sehingga suara yang dihasilkan tidak *fals*. Intonasi merupakan hal penting dalam bernyanyi karena berkaitan dengan ketepatan seseorang dalam membidik nada. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kelas teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon tidak menutup kemungkinan masih banyak peserta didik yang terkadang fals atau kurang tepat dalam menjangkau nada. Menurut PML (2019:41), Ada beberapa alasan mengapa nada-nada yang dinyanyikan seorang penyanyi kurang tepat, antara lain, 1) Suasana bernyanyi

terlalu tegang; 2) Konsentrasi dalam bernyanyi kurang; 3) Para penyanyi kehabisan nafas; 4) Nada yang diulang atau ditahan, melelahkan; 5) Kurang mahir dalam membidik lompatan nada; 6) Nada-nada pada batas wilayah sukar dikuasai; 7) Nada-nada pada batas wilayah sukar dinyanyikan; 8) Tergelincir waktu mengayunkan nada. Alasan tersebut merupakan penyebab terjadinya fals dan merupakan masalah yang sering dialami oleh peserta didik di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon. Pelatihan yang diberikan oleh pelatih untuk mengatasi hal tersebut terutama dalam melatih intonasi yaitu dengan cara melakukan solfegio, solmisasi, *vocalizing* atau pemanasan vokal yang dilakukan pada saat kegiatan awal pembelajaran.



Gambar 2. Materi *Vocalizing*
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. Materi *Vocalizing*
Sumber: Dokumen Pribadi

Materi *vocalizing* seperti gambar 2 dan gambar 3 merupakan materi yang diberikan oleh pelatih. Berdasarkan hasil wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti kepada pelatih

vokal Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon, materi *vocalizing* diatas dapat meningkatkan kepekaan nada karena jarak interval nada yang bervariasi.

2. Artikulasi

Pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon sangat menekankan penggunaan artikulasi yang baik, bagi seorang pelatih hal ini dimaksudkan agar pesan dari sebuah lagu dapat terdengar jelas dan tersampaikan dengan baik. PML (2019:56), Bernyanyi itu berhubungan dengan kata-kata, agar pesan dari kata-kata itu dapat dimengerti, maka sebagai penyanyi kita harus meningkatkan ucapan kata, karena kata-kata yang dinyanyikan mudah menjadi kabur.

Untuk mendapatkan kemampuan artikulasi yang baik pelatih vokal melakukan pendekatan yang lebih untuk membangun dan meningkatkan kepercayaan peserta didik terlebih dahulu agar suasana pembelajaran tidak terlalu tegang dan peserta didik tidak ragu dalam mengucapkan huruf-huruf vokal dengan jelas. Pelatih memberikan pelatihan artikulasi pada saat *vocalizing* atau pemanasan dengan mengucapkan huruf-huruf vokal (a, i, u, e, o).

Beberapa teknik yang perlu diperhatikan untuk memiliki artikulasi yang baik yaitu sebagai berikut:

1) Olah Vokal A

Pengucapan olah vokal A yaitu dengan cara mulut harus dibuka lebar, yaitu selebar disaat menguap karena kantuk atau sekitar tiga jari. Lidah diletakkan rata dan ujung lidah menyentuh gigi bawah.

2) Olah Vokal I

Pengucapan huruf vokal I, bagian tengah lidah baik ke langit-langit atas, bagian ujung lidah tetap menyentuh gigi bawah dan sudut bibir ditarik kebelakang.

3) Olah Vokal U

Posisi mulut sama saat mengucap huruf vokal O, namun lebar mulut dipersempit sedikit dan bibir sedikit didorong ke depan. Hindari pelafalan huruf U yang terdengar seperti O dan aturlah nafas yang baik ketika mengucapkan huruf U.

4) Olah Vokal E

Posisi mulut sama seperti mengucap huruf vokal A dengan mengurangi luas lebar mulut pada saat melafalkan. Jangan sampai bibir terlalu tertarik ke samping karena akan menghasilkan produksi suara menjadi cempreng.

5) Olah Vokal O

Posisi mulut berawal dari bentuk vokal A tetapi bentuk bibir diubah menjadi lebih lonjong seperti corong.

3. Pernafasan dan Phrasering

Pernafasan merupakan unsur yang penting dalam bernyanyi karena suara dapat dikeluarkan dan terbentuk dari nafas yang dihirup. Pernafasan yang teratur akan menciptakan suatu irama yang menentramkan. Dalam bernyanyi pernafasan tidak hanya memegang peranan dalam menciptakan suara, tetapi juga suasana yang dikehendaki dari suatu nyanyian (Pusat Musik Liturgi 2019:9). Pada pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon, pernafasan dan phrasering merupakan suatu kesulitan pengajaran bagi pelatih karena peserta didik masih sering lupa untuk mengambil nafas terutama dalam menjangkau nada tinggi serta ketika menyanyikan lagu yang bertempo cepat. Pelatih vokal Yamaha Topaz Music School Cilegon mengatakan pembelajaran teknik pernafasan merupakan hal yang cukup sulit dan pelatihan pernafasan memerlukan jangka waktu yang lebih lama hal ini sejalan dengan Sinaga Theodora (2018:85), untuk memperoleh kemampuan pernafasan yang baik dalam bernyanyi memerlukan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan teknik vokal lainnya karena itu pernafasan perlu perhatian khusus.

Pada teknik vokal pernafasan pelatih memeberikan latihan pernafasan dengan menggunakan pernafasan diafragma,

karena pernafasan diafragma merupakan pernafasan yang paling baik digunakan dalam bernyanyi dan suara yang dihasilkan dari pernafasan diafragma lebih bertenaga dan mempunyai stabilitas suara yang baik. beberapa cara atau langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) Tariklah nafas dari hidung dan jatuhkan udara ke perut bagian bawah sehingga perut berkontraksi dan mengembang; 2) ketika melakukan penarikan nafas dada dan bahu tidak boleh ikut terangkat, dan bagian dada dan leherpun harus rileks. Pelatihan pernafasan dilakukan juga dengan cara melakukan latihan desis seperti ban kempes. Pelatihan desis dilakukan baik tanpa stakato ataupun dengan stakato.

Phrasering adalah menyanyikan sebuah kalimat atau kesatuan kata-kata dengan baik dan benar (Pusat Musik Liturgi 2019:69). Pada saat latihan pernafasan, peserta didik diajarkan bagaimana cara mengatur nafas dengan baik dalam menyanyikan sebuah lagu, salah satunya dengan cara mempelajari phrasering atau pemenggalan kalimat dengan baik dan benar. Adapun Tujuan Phrasering menurut Sinaga Theodora (2018:86), Tujuan Phrasering yaitu agar dapat memenggal kalimat musik lebih tepat sesuai dengan nada kalimat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari teknik phrasering yaitu: 1)

menguasai teknik pernafasan diafragma; 2) memperhatikan pemenggalan kata dan kalimat yang baik, tidak boleh memenggal dalam satu kata dan memilih tempat yang tepat apabila ingin memenggal kalimat, jangan sampai arti kalimat dari sebuah lagu terjadi perubahan makna yang kurang baik dan kurang enak di dengar; 3) Menjaga kestabilan suara agar pernafasan dapat terjaga dengan baik sehingga dapat menciptakan phrasering yang utuh dalam satu kata atau kalimat; 4) Mencuri nafas pada bagian yang tepat terutama apabila ingin menembak jangkauan nada yang tinggi.

4. Vibrato

Kegiatan pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz Music School sangat menekankan penggunaan teknik vibrato. Febriandi (2020:9), vibrato adalah suara yang bergelombang (hidup) dalam bernyanyi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti kepada pelatih vokal Yamaha Topaz *Music School* Cilegon penggunaan vibrato dalam bernyanyi dapat membantu menghidupkan suara penyanyi dalam membawakan sebuah lagu agar terdengar tidak monoton. Selain itu, penggunaan vibrato juga dapat membantu melatih, memunculkan ataupun

meningkatkan power vokal seorang penyanyi karena terjadi penekanan yg lebih pada otot perut. Namun, terlepas dari kebermanfaatannya, teknik penggunaan vibrato juga perlu penempatan dan kontrol pernafasan yang tepat, tidak semua kalimat dalam sebuah lagu dapat diberikan vibrato, karena penggunaan vibrato secara berlebihan dalam bernyanyi akan membuat nafas menjadi lebih boros, ada saatnya bagian kalimat dalam sebuah lagu dinyanyikan secara polos tanpa adanya vibrato. Hal ini selaras dengan Febriandi (2020:9) Tidak semua kalimat lagu diberikan vibrato, karena penggunaan vibrato yang berlebihan dalam bernyanyi akan membuat kesan tidak natural dan membuat nafas menjadi lebih boros.

Beberapa teknik yang perlu diperhatikan untuk melatih dan mengontrol penggunaan vibrato yaitu: 1) Menggunakan pernafasan diafragma dalam bernyanyi; 2) Latihan nada panjang dan buat getaran suara di akhir nada dengan bantuan nafas dan perut yang dikembang kempiskan seperti sedang memompa; 3) Latihan dengan mengimplikasinya kedalam sebuah lagu.

5. Dinamika

Dinamika merupakan keras lembutnya bunyi yang dihasilkan. Dinamika juga dapat menggambarkan rasa dan memperindah suatu lagu atau

nyanyian. Tanda dan istilah dinamik ialah tanda untuk menyatukan besar kecilnya suara, atau keras lunaknya dan perubahan-perubahan keras lunaknya suara (Sinaga 2018:87). Dalam bernyanyi dinamika sangat dibutuhkan terutama untuk lagu lagu ballad yang bertempo lambat. Menurut pelatih vokal, penggunaan dimanika yang baik juga dapat menuntukan penyampaian rasa dan penjiwaan dalam membawakan sebuah lagu. Pada pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz Music Shool Cilegon, pelatihan dimanika ini dilakukan dengan cara pelatihan cressendo dengan mengeluarkan suara dari lembut sampai keras dan sebaliknya dengan cara pelatihan decressendo dari keras ke lembut.

6. Teknik *Head Voice*

Pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz Music School Cilegon juga mengajarkan teknik *Head Voice*. Teknik ini diajarkan pelatih untuk melatih kemampuan range vokal peserta didik agar mampu menjangkau nada-nada tinggi, karena bagi pelatih semakin luas range vokal seseorang semakin memungkinkan pula untuk membawakan berbagai jenis lagu. Untuk menyanyikan nada-nada yang tinggi dalam sebuah lagu, seseorang penyanyi seharusnya menggunakan suara

kepala (*Head Voice*) supaya nada tinggi tersebut dapat dinyanyikan dengan pitch yang sempurna sehingga suara yang dihasilkan akan terdengar lebih nyaring, memiliki kekuatan, serta dengan mudah mencapai nada tinggi dan rendah (Sinaga Theodora 2018:86).

Pelatihan teknik *head voice* yang diberikan pelatih kepada peserta didik yaitu dengan cara solmisasi dari suara terendah hingga tertinggi pada saat vocalizing dan melakukan hamming atau mengeluarkan suara dengan huruf “M” seperti sedang bersenandung. Selain itu, untuk melatih range vokal peserta didik, pelatih memberikan materi lagu yang berjarak nada tinggi agar peserta didik semakin terlatih untuk membidik nada tinggi. Adapun cara-cara yang harus diperhatikan untuk melakukan teknik head voice yaitu: 1) Lemparkan suara di dalam rongga mulut keatas langit-langit; 2) Ringankan pengeluaran suara dan jaga agar tetap jelas; 3) Rasakan getaran pada dahi atau kepala pada saat mengeluarkan suara serta rileksasikan leher agar tidak tegang dan tertekan.

7. Penjiwaan lagu

Penjiwaan sebuah lagu pada pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* juga merupakan suatu hal yang ditekankan oleh pelatih kepada peserta didik. Menurut pelatih vokal

Yamaha Topaz *Music School* Cilegon salah satu keberhasilan seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu dapat diukur melalui penjiwaan, penyampaian rasa, dan pesan yang terdapat di dalam sebuah lagu kepada audiens. Hal ini dapat mempengaruhi audiens ikut larut menikmati sebuah lagu dan mendominasi tolak ukur penilaian audiens sehingga dapat menutupi apabila terdapat kekurangan dalam mengeksekusi teknik vokal lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan, langkah awal pembelajaran yang diberikan oleh pelatih vokal Yamaha Topaz *Music School* Cilegon kepada peserta didik untuk melatih sebuah penjiwaan lagu yaitu dengan mencari tahu makna lagu yang akan dibawakan, menghafalkan lirik atau syair lagu tersebut, menguasai artikulasi dengan baik sehingga dapat terdengar jelas, serta memperhatikan dinamika dan nada dasar yang tepat sesuai dengan *vocal range*.

Hasil dari Pembelajaran Teknik Vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon

Hasil dari proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon lebih menekankan kepada pembelajaran teknik vibrato. Menurut Febriandi (2020:9) vibrato adalah suara

yang bergelombang (hidup) dalam bernyanyi. Tidak semua kalimat lagu diberikan vibrato, karena penggunaan vibrato yang berlebihan dalam bernyanyi akan membuat kesan tidak natural dan membuat nafas menjadi lebih boros.

Namun demikian berbeda dengan pendapat pelatih vokal Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon penggunaan vibrato dalam bernyanyi dapat membantu meningkatkan keterampilan bernyanyi peserta didik dan mampu menghidupkan suara seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu agar terdengar tidak monoton. Selain itu, penggunaan vibrato juga dapat membantu melatih, memunculkan ataupun meningkatkan power vokal seorang penyanyi. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara semi terstruktur kepada peserta didik. Pertanyaan yang diajukan yaitu untuk mengetahui tanggapan tentang penggunaan teknik vibrato yang dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi dan power vokal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* terbagi menjadi lima tahapan yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan evaluasi. Tahap pra kegiatan meliputi pelatih menyiapkan media dan sarana pembelajaran terlebih

dahulu. Selanjutnya pada tahap kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan pemberian motivasi belajar dan pemanasan vokal atau *vocalizing*, pelatih memberikan materi pemanasan vokal yang dapat mencakup teknik vokal secara keseluruhan mulai dari intonasi, artikulasi, pernafasan, Phrasering, vibrato, Teknik *head voice*. Tahap ketiga yaitu tahapan inti, meliputi pembelajaran materi-materi lagu untuk peserta didik. Tahap keempat yaitu kegiatan akhir, sebelum pembelajaran diakhiri, pelatih memberikan test dan melaksanakan penilaian dengan materi satu buah lagu yang telah ditentukan oleh pelatih. Dan tahap terakhir yaitu evaluasi, pada tahap ini pelatih mengevaluasi pembelajaran dengan mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik, selain itu juga pelatih memberikan bimbingan dan motivasi agar mampu menstimulus pola pikir peserta didik dan merupakan bagian dari strategi pelatih untuk membangun kedekatan dengan peserta didik agar pembelajaran lebih luwes serta dapat membangun kepercayaan diri peserta didik.

Hasil dari pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon dapat dikatakan baik, hal ini dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik yang cukup baik dan mampu menerapkan

materi teknik vokal yang telah diberikan selama proses pembelajaran. Selain itu hasil wawancara dari peserta didik pun menyatakan bahwa mereka merasa cocok mengikuti pembelajaran vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon karena pembelajarannya yang cukup baik dan materi pembelajaran vokal dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. hal itu menjadi penilaian yang cukup positif dari peserta didik terhadap pembelajaran vokal di Yamaha Topaz *Music School* Cilegon. Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz *Music School* Kota Cilegon yaitu pembelajaran yang lebih menekankan penggunaan teknik vibrato, bagi pelatih penggunaan teknik vibrato dalam bernyanyi dapat membantu menghidupkan suara penyanyi dalam membawakan sebuah lagu agar terdengar tidak monoton. Selain itu juga dapat membantu melatih, memunculkan ataupun meningkatkan power vokal seorang penyanyi karena pada saat melakukan vibra terjadi penekanan yg lebih pada otot perut. Penggunaan teknik tersebut dapat dirasakan oleh peserta didik dan bagi peserta didik penggunaan teknik vibrato juga mampu meningkatkan keterampilan teknik vokal untuk peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriandi. 2020. "Pembelajaran Olah Vokal Di Prodi Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura Pontianak." *Universitas Tanjungpura Pontianak* 28(2):1-43.
- Felix, John. 2012. "Pengertian Seni Sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa." *Humaniora* 3(2):614-21.
- Pusat Musik Liturgi. 2019. *Menjadi Dirigen II*. Yogyakarta: Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Sinaga, Theodora. 2018. "Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera." *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya* 2(2):79-89.